



SURVEI DOSEN PELAKSANAAN KULIAH SEMESTER GASAL - 2020/2021

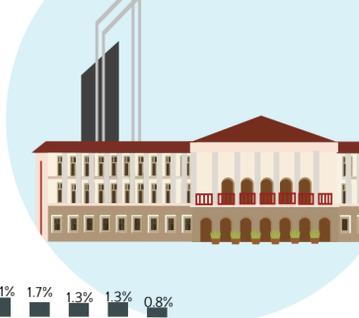
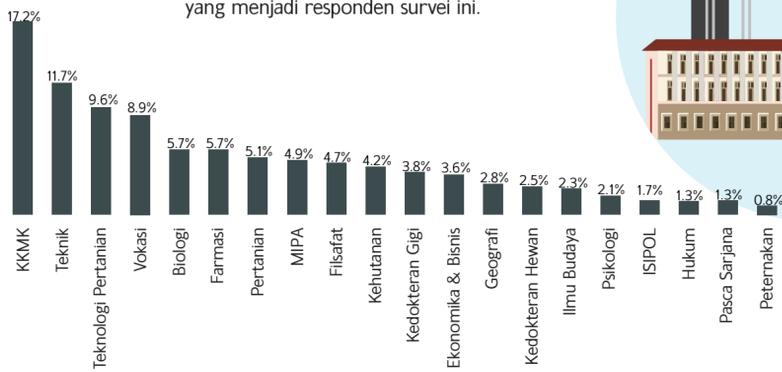
Surat Edaran Rektor No. 3847 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Akademik menuju Kenormalan Baru telah memutuskan bahwa pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 akan dilaksanakan secara daring penuh.

Terkait dengan keputusan tersebut, maka telah dilakukan survei untuk mengetahui persepsi dosen dalam pembelajaran daring periode ini. Hasil survei ini digunakan untuk menyusun perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran berikutnya dan menyiapkan strategi pembelajaran Semester Genap 2020/2021 di masing-masing Fakultas/Sekolah.

Survei dilaksanakan dari tanggal 20 Oktober – 9 November 2020, dengan jumlah responden sebanyak 471 dosen.

Fakultas Responden

Berikut sebaran asal fakultas dari 471 dosen yang menjadi responden survei ini.



Aplikasi Aktivitas Pembelajaran Sinkron

Berikut adalah urutan persentase penggunaan aplikasi untuk aktivitas pembelajaran sinkron (tatap muka maya). Penggunaan tertinggi adalah Google Meet yang digunakan oleh 29,2% dari total responden, diikuti oleh Zoom sebanyak 28,5 %, dan 25,3% menggunakan aplikasi Cisco Webex.



Aplikasi Aktivitas Pembelajaran Asinkron

Dari berbagai aplikasi pembelajaran asinkron, eLOK digunakan oleh 29,3% reponden, diikuti Google Classroom sebanyak 19,8%, e-mail 17% dan lain-lain sebagai berikut:

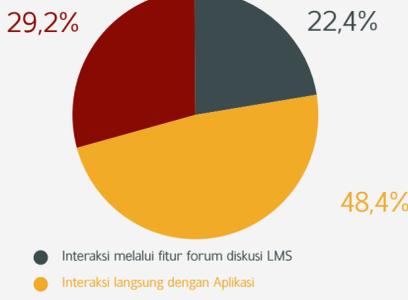


Aktivitas Interaksi/Diskusi/Engagement dalam Kuliah Daring

Sebanyak 48,4% responden berdiskusi dengan cara berinteraksi langsung (via Webex, Zoom, Webex Teams/Microsoft Teams, Skype, Webinar, Google Meet, dll).

Selanjutnya 29,2 % responden melakukan interaksi berbasis tulisan/teks, menggunakan sosial media (Whatsapp, Line, Telegram, Messenger, dll).

Terdapat 22,4% responden melakukan interaksi melalui fitur forum diskusi Sistem Manajemen Pembelajaran (eLisa, eLOK, Gamel, Simaster, dll).

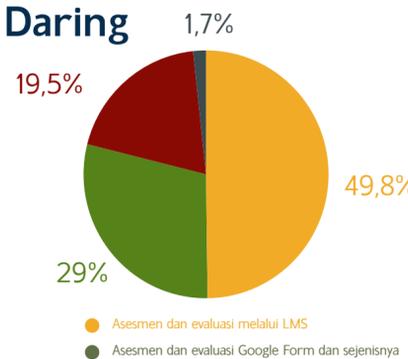


Aktivitas Asesmen dan Evaluasi dalam Kuliah Daring

Hampir 50% dari responden melakukan asesmen dan evaluasi melalui Sistem Manajemen Pembelajaran (eLisa, eLOK, Gamel, Simaster, Google Classroom, dll).

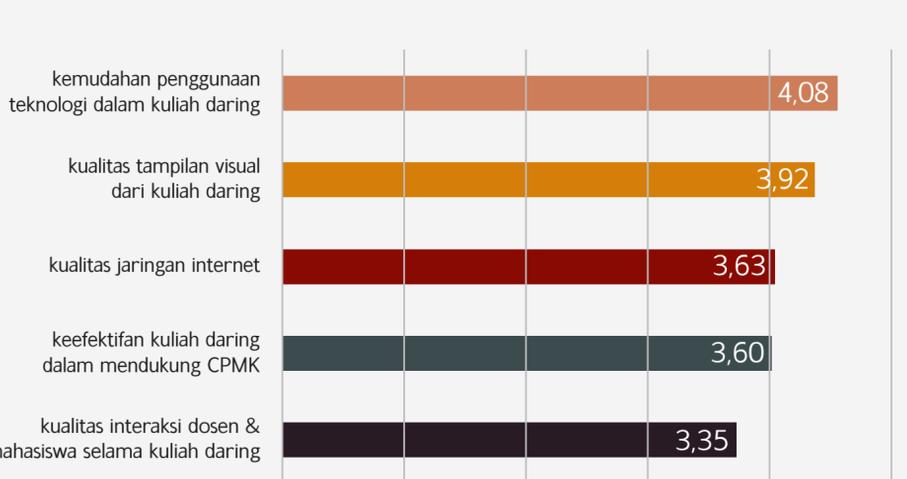
Sebanyak 29% responden menggunakan Google Form untuk aktivitas asesmen dan evaluasi.

Terdapat 19,5% menggunakan email untuk asesmen dan evaluasi.



Pelaksanaan Kuliah Daring

Perspektif dosen terhadap pelaksanaan kuliah daring berdasarkan kriteria berikut ini:



Grifik di atas adalah rata-rata berbobot (*weighted average*), saat responden diminta memberikan perspektif pelaksanaan kuliah daring saat ini, dengan cara memilih nilai dalam skala 1-5, dengan keterangan nilai 1 = sangat kurang, hingga nilai 5 = sangat baik.

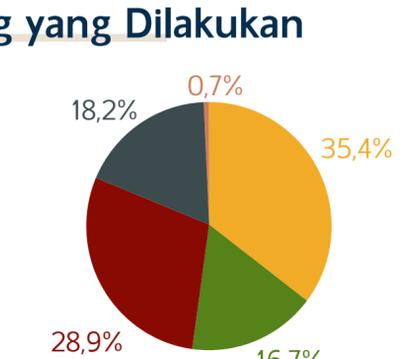
Para responden merasa penggunaan teknologi dalam kuliah daring sudah baik. Demikian juga dengan kualitas tampilan, kualitas internet dan keefektifan kuliah daring dalam mendukung ketercapaian CPMK.

Para responden juga merasa bahwa kualitas interaksi dosen dan mahasiswa selama kuliah daring sudah lebih dari cukup, namun masih perlu ditingkatkan.

Asesmen Kuliah Daring yang Dilakukan

Sekitar 35,4% responden menggunakan LMS untuk UTS yang dilaksanakan secara sinkron.

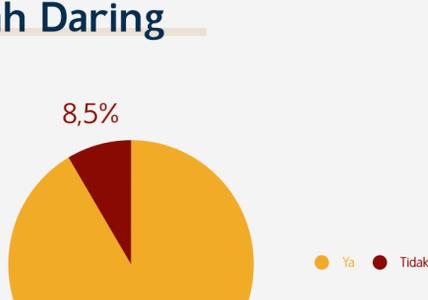
Selanjutnya 28,9% responden menggunakan "tugas" sebagai asyresmen UTS; 18,2% responden menggunakan presentasi; dan 16,7% menggunakan UTS *take home*.



Aplikasi Kuliah Daring

Pilihan aplikasi yang diberikan UGM sudah membantu pelaksanaan kuliah daring saat masa darurat COVID-19?

Sebagian besar responden (91,5%), setuju bahwa pilihan aplikasi yang diberikan UGM sudah membantu pelaksanaan kuliah daring saat masa darurat COVID-19.



Metode yang Lebih Disukai untuk Pembelajaran Semester Genap 2020/2021

Untuk Pembelajaran Semester Genap 2020/2021 mendatang, sebanyak 74,1% responden akan menggunakan metode bauran/*blended learning*.

Terdapat 17,8% responden yang masih menyukai kelas daring penuh, sedangkan 8,1% responden lebih menyukai kuliah konvensional penuh di kelas.

